

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 KESIMPULAN**

1. Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kabupaten Cirebon telah sesuai dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata ruang nomor 1 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. Jika ada yang Tidak sesuai bisa disebabkan karena penyesuaian di lingkungan yang terjadi di dalam pelaksanaan ptsl di daerah setempat.

2. Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kabupaten Cirebon mencapai 29.500 bidang di 24 Desa Kabupaten Cirebon, Namun yang lolos quality control hanya 25.268 bidang tanah dari yang di targetkan, upaya ini memiliki presentase dari target awal yaitu 85,65% dari 29.500 bidang yang di targetkan. Proses persiapan yang terdiri dari kegiatan penyuluhan dan koordinasi, proses pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan pengumpulan data yuridis, pengumpulan data fisik, PBT (pemetaan bidang tanah), pemeriksaan tana, keputusan pemberian hak atas tanah, proses pensertipikatan dan penyerahan sertipikat tanah serta laporan.

3. Hambatan dari adanya pelaksanaan pendaftaran tanah sistematis lengkap (ptsl) mengenai pelaksanaannya seperti kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemasangan tanda batas permanen, sehingga dalam pengerjaan pengukuran bidang tanah memakan waktu lama. Serta adanya beberapa kendala teknis untuk mengambil koordinat bidang tanah yang terkendala signal lemah di daerah-daerah terpencil.

4. Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap adalah program pemerintah kementerian agraria dan tata ruang yang di salurkan keseluruh instansi badan pertanahan nasional di daerah-daerah untuk memberikan

kepastian hukum bukti kepemilikan tanah tanpa di pungut biaya pendaftaran tanah. Sehingga sertipikat tersebut bisa dapat mensejahterahkan masyarakat.

#### **4.2 SARAN**

Adapun saran bagi penulis untuk di sampaikan dari hasil penelitian pendaftaran tanah sistematis lengkap di kabupaten cirebon tahun 2017 sebagai berikut :

1. Dengan jumlah bidang yang di targetkan seharusnya kantor pertanahan memiliki backup sumber daya manusia yang mempuni untuk menjadikan program ptsl tersebut degan teliti dan benar.
2. Memberikan pengertian penyuluhan tentang dampak yang di berikan pada sebelum dan sesudah mempunyai sertipikat untuk cakupan luasnya dunia globalisasi yang akan datang.
3. Perlunya koordinasi berkesinambungan atau kerjasama antara pihak kantor pertanahan kabupaten cirebon dengan desa-desa agar pelaksanaan ptsl berjalan dengan lancar
4. Memberikan pengertian kepada seluruh peserta ptsl yang mempunyai bidang tanah yang tak beraturan agar memberikan akses-akses jalan untuk kepentingan umum.